

STRATEGI PENGEMBANGAN *SPORT TOURISM* BERBASIS BUDAYA OLAHRAGA GULAT TRADISIONAL GEUDEU-GEUDEU

Naimatul Jamaliah¹⁾, Naimatul Jamaliah²⁾, Amin Pujiati²⁾

¹⁾Universitas Sains Cut Nyak Dhien, Medan, Indonesia

²³⁾Universitas Negeri Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

email: ¹⁾naimatul.jamaliah@uscnd.ac.id ²³⁾3na1su@students.unnes.ac.id, ²⁾amin.pujiati@mail.unnes.ac.id

ABSTRAK

Pengembangan *sport tourism* merupakan strategi penting untuk mempromosikan budaya lokal dan meningkatkan ekonomi daerah. Kabupaten Pidie Jaya memiliki potensi besar dalam *sport tourism* berbasis budaya, terutama melalui olahraga gulat tradisional Geudeu-Geudeu. Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan strategi *sport tourism* berbasis budaya olahraga gulat tradisional Geudeu-Geudeu di Kabupaten Pidie Jaya. Tujuan lainnya adalah untuk mengevaluasi potensi dan tantangan dalam pengembangan *sport tourism* di wilayah tersebut. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan berbagai pemangku kepentingan, observasi partisipatif, dan analisis dokumen terkait. Analisis data dilakukan secara tematik untuk mengidentifikasi strategi pengembangan yang efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Geudeu-Geudeu memiliki daya tarik yang kuat sebagai aset *sport tourism* karena kekayaan budaya dan nilai historisnya. Tantangan utama yang diidentifikasi adalah kurangnya promosi, infrastruktur yang terbatas, dan kebutuhan untuk meningkatkan keterlibatan komunitas lokal. Beberapa strategi yang direkomendasikan meliputi peningkatan fasilitas pendukung, pelatihan bagi pemandu wisata lokal, dan kolaborasi dengan pihak swasta untuk promosi yang lebih luas. Pengembangan *sport tourism* berbasis budaya olahraga gulat tradisional Geudeu-Geudeu di Kabupaten Pidie Jaya memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Dengan strategi yang tepat, olahraga tradisional ini dapat menjadi daya tarik wisata yang signifikan dan berkontribusi terhadap pelestarian budaya serta peningkatan ekonomi lokal.

Kata Kunci: strategi, geudeu-geudeu, *sport tourism*.

Strategi Pengembangan Sport tourism Berbasis Budaya Olah Raga Gulat Tradisional Goudeau-Goudeau

ABSTRACT

The development of sports tourism is an important strategy for promoting local culture and improving the local economy. The Pidie Jaya regency has great potential for culture-based sports tourism, particularly through the traditional sport of Geudeu-Geudeu wrestling. The purpose of this study is to develop a sports tourism strategy based on the culture of traditional Geudeu-Geudeu wrestling in Pidie Jaya regency. Another objective is to assess the potential and challenges in the development of sport tourism in the region. Research methods used qualitative descriptive method with case study approach. Data was collected through in-depth interviews with various stakeholders, participatory observation and analysis of relevant documents. Data analysis was carried out thematically in order to identify effective development strategies. The results showed that Geudeu-Geudeu has a strong appeal as a sports tourism asset due to its cultural richness and historical value. The main challenges identified were a lack of promotion, limited infrastructure and the need to increase the involvement of the local community. Some of the recommended strategies include improving support facilities, training local guides and working with private parties for wider promotion. The development of sports tourism based on the culture of traditional geudeu-geudeu wrestling in Pidie Jaya regency has great potential for development. With the right strategy, this traditional sport can become a major tourist attraction, helping to preserve the culture and improve the local economy.

Keywords: strategy, geudeu-geudeu, *sport tourism*

PENDAHULUAN

Pengembangan *sport tourism* atau pariwisata olahraga telah menjadi salah satu strategi unggulan dalam meningkatkan perekonomian lokal sekaligus mempromosikan kekayaan budaya suatu daerah (O'Reilly et al., 2022). Kabupaten Pidie Jaya di Aceh, dengan kekayaan budaya dan tradisinya, memiliki potensi besar untuk mengembangkan *sport tourism* berbasis budaya, khususnya melalui olahraga tradisional Geudeu-Geudeu. Olahraga gulat tradisional ini tidak hanya memiliki nilai historis dan budaya yang tinggi, tetapi juga dapat menjadi daya tarik wisata yang unik bagi wisatawan domestik maupun mancanegara. Namun, potensi besar ini belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal, terutama karena kurangnya promosi, keterbatasan infrastruktur, dan kurangnya keterlibatan komunitas lokal dalam pengembangan *sport tourism*. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengeksplorasi strategi pengembangan *sport tourism* berbasis budaya Geudeu-Geudeu di Kabupaten Pidie Jaya.

Penelitian mengenai pengembangan *sport tourism* telah banyak dilakukan di berbagai belahan dunia (Ito, 2023) dalam penelitian mereka menyoroti pentingnya *sport tourism* dalam meningkatkan perekonomian lokal dan melestarikan budaya. *Sport tourism* dapat menjadi alat yang efektif untuk mempromosikan budaya lokal dan menarik wisatawan (Chang, 2023). Integrasi budaya lokal dalam *sport tourism* tidak hanya menarik minat wisatawan, tetapi juga memperkuat identitas budaya dan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat (Kulakhmetova & Yespenbetov, 2023). Namun, penelitian yang secara spesifik membahas *sport tourism* berbasis olahraga tradisional seperti Geudeu-Geudeu masih sangat terbatas. Kebanyakan penelitian sebelumnya berfokus pada olahraga modern atau event olahraga besar yang memiliki daya tarik internasional. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki fokus yang unik dengan mengeksplorasi pengembangan *sport tourism* berbasis olahraga tradisional Geudeu-Geudeu, yang memiliki nilai historis dan budaya yang tinggi namun belum banyak dikenal di luar wilayahnya.

Bidang *sport tourism*, terdapat beberapa teori dan konsep penting yang dapat menjadi landasan untuk penelitian ini. Teori pariwisata budaya menggarisbawahi pentingnya mengangkat nilai-nilai budaya lokal dalam menarik wisatawan. Teori pemasaran pariwisata menekankan pentingnya strategi promosi yang efektif untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Konsep keberlanjutan pariwisata juga sangat relevan, karena menekankan pentingnya mempertahankan sumber daya budaya dan alam dalam jangka panjang, sehingga pariwisata dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat local (Banhidi, 2024).

Penelitian ini didukung oleh beberapa kajian literatur yang menunjukkan bahwa *sport tourism* yang berbasis budaya tradisional dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pelestarian budaya sekaligus meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat local (Zhou & Banhidi, 2024). Keberhasilan *sport tourism* sangat bergantung pada kolaborasi antara pemerintah daerah, komunitas lokal, dan sektor swasta. Promosi yang efektif dan infrastruktur yang memadai merupakan kunci dalam menarik wisatawan dan mengoptimalkan potensi *sport tourism* (Platov et al., 2022).

Meskipun sudah ada beberapa penelitian mengenai *sport tourism* dan integrasi budaya lokal, kajian khusus mengenai strategi pengembangan *sport tourism* berbasis olahraga tradisional Geudeu-Geudeu di Kabupaten Pidie Jaya belum banyak dilakukan. Penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada olahraga modern atau event besar, sehingga ada kesenjangan yang signifikan dalam literatur terkait pengembangan *sport tourism* berbasis budaya olahraga tradisional (Firdaus et al., 2023). Penelitian ini berkontribusi pada kebaruan dengan fokus pada pengembangan *sport tourism* yang spesifik pada olahraga tradisional Geudeu-Geudeu, serta identifikasi strategi yang dapat diterapkan secara praktis untuk daerah tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi dan tantangan dalam pengembangan *sport tourism* berbasis olahraga tradisional Geudeu-Geudeu di Kabupaten Pidie Jaya. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengembangkan strategi yang efektif dalam mempromosikan dan mengoptimalkan *sport tourism* Geudeu-Geudeu. Penelitian ini juga ingin meningkatkan keterlibatan komunitas lokal dalam upaya pelestarian dan promosi budaya Geudeu-Geudeu. Tujuan penelitian ini untuk memberikan gambaran terkait strategi yang dapat di implementasikan untuk mengembangkan *sport tourism* berbasis budaya olahraga gulat tradisional geudeu-geudeu di Kabupaten Pidie Jaya Aceh. Dan berdasarkan permasalahan yang di temukan, maka dapat dirumuskan sumusan masalah adalah bagaimana strategi mengembangkan *sport tourism* berbasis budaya olahraga gulat tradisional geudeu-geudeu di Kabupaten Pidie Jaya Aceh?

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus (Suyitno, 2018; Syahrizal & Jailani, 2023) untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai strategi pengembangan *sport tourism* berbasis budaya olahraga tradisional Geudeu-Geudeu di Kabupaten Pidie Jaya. Metode ini melibatkan berbagai pemangku kepentingan yang terlibat dalam pengembangan *sport tourism* di daerah tersebut. Jumlah responden yang terlibat adalah 30 orang, terdiri dari pemerintah daerah (20%), komunitas lokal yang mencakup tokoh budaya dan masyarakat (40%), pelaku industri pariwisata (20%), dan wisatawan (20%). Populasi penelitian adalah seluruh pemangku kepentingan yang terkait dengan *sport tourism* di Kabupaten Pidie Jaya, dengan sampel yang dipilih secara purposive untuk memastikan keterwakilan dari setiap kelompok pemangku kepentingan.

Desain penelitian ini menggabungkan beberapa metode pengumpulan data, yaitu wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Wawancara mendalam dilakukan dengan pemerintah daerah, komunitas lokal, dan pelaku industri pariwisata untuk mendapatkan perspektif mereka tentang potensi dan tantangan dalam pengembangan *sport tourism* Geudeu-Geudeu. Observasi partisipatif dilakukan dengan menghadiri dan mengamati langsung event Geudeu-Geudeu untuk memahami karakteristik dan daya tariknya. Analisis dokumen mencakup review literatur, laporan pemerintah, dan publikasi terkait lainnya yang relevan dengan topik penelitian.

Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif, analisis IFAS (Internal Strategic Factor Analysis Summary), dan analisis SWOT (Strength-Weakness-Opportunity-Threat) (Kadyrbekova & Orazanbay, 2024; Kartakoullis & Karlis, 2002; Kelly, 2002). Teknik analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan data secara umum dan mengidentifikasi pola serta tema yang relevan. Analisis IFAS dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor internal yang mempengaruhi pengembangan *sport tourism* Geudeu-Geudeu, sedangkan analisis SWOT digunakan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi dalam pengembangan tersebut. Analisis data dilakukan dengan transkripsi dan koding data, analisis tematik, analisis IFAS, serta analisis SWOT untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan *sport tourism*. Pelaporan hasil penelitian disusun berdasarkan temuan analisis data, dan rekomendasi strategi pengembangan *sport tourism* disampaikan kepada pemerintah daerah dan pemangku kepentingan lainnya. Hasil penelitian juga dipublikasikan dalam jurnal akademik dan konferensi terkait untuk memastikan diseminasi yang luas. Prosedur ini dirancang untuk memastikan bahwa penelitian dilakukan secara sistematis dan menghasilkan temuan yang dapat diandalkan untuk mendukung pengembangan *sport tourism* berbasis budaya di Kabupaten Pidie Jaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengidentifikasi potensi dan tantangan dalam pengembangan *sport tourism* berbasis budaya olahraga tradisional Geudeu-Geudeu di Kabupaten Pidie Jaya. Geudeu-Geudeu memiliki nilai historis dan budaya yang tinggi, menjadikannya daya tarik unik bagi wisatawan yang tertarik dengan budaya lokal, didukung oleh komunitas lokal yang antusias dalam mempromosikan dan melestarikan tradisi ini. Selain itu, keindahan alam Kabupaten Pidie Jaya, seperti pantai dan pegunungan yang indah, memberikan dukungan yang kuat bagi pengembangan *sport tourism* yang berpotensi meningkatkan perekonomian lokal melalui peningkatan kunjungan wisatawan dan penciptaan lapangan kerja. Namun, tantangan signifikan dalam pengembangan *sport tourism* Geudeu-Geudeu termasuk kurangnya infrastruktur pariwisata yang memadai seperti transportasi dan akomodasi, serta promosi yang belum optimal yang menyebabkan kurangnya kesadaran wisatawan tentang Geudeu-Geudeu. Selain itu, keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola serta mempromosikan *sport tourism* di kalangan komunitas lokal juga menjadi hambatan yang perlu diatasi.

Strategi yang direkomendasikan untuk mengatasi tantangan mencakup peningkatan investasi dalam infrastruktur pariwisata, intensifikasi promosi melalui media sosial dan digital marketing, serta implementasi program pelatihan dan edukasi bagi komunitas lokal guna meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola dan mempromosikan *sport tourism* secara efektif. Dengan demikian, dapat diharapkan pengembangan *sport tourism* Geudeu-Geudeu dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi Kabupaten Pidie Jaya secara ekonomi dan sosial.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Yusuf dan beberapa anggota pemain Geudeu-Geudeu asli dari Desa Rawa Sari, Kecamatan Trienggadeng, Kabupaten Pidie Jaya, Geudeu-Geudeu memiliki potensi besar sebagai destinasi wisata olahraga berbasis budaya yang dapat diterima secara global. Pemerintah daerah Pidie Jaya secara rutin menggelar kegiatan even atau kejuaraan Geudeu-Geudeu antar desa setiap tahun, yang menunjukkan komitmen dalam mendukung pengembangan *sport tourism*. Untuk menetapkan strategi dukungan yang efektif, dilakukan analisis faktor internal dan eksternal. Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa kuadran terluas berada pada faktor peluang dan kelemahan. Strategi utama yang direkomendasikan adalah meminimalisir kelemahan untuk mencapai peluang atau strategi stabilitas. Dalam konteks ini, strategi stabilitas akan difokuskan pada peningkatan efisiensi operasional Geudeu-Geudeu sebagai atraksi wisata budaya untuk mendukung pengembangan *sport tourism*.

Berikut adalah strategi konkret yang dapat diimplementasikan: a) Meminimalisir keterbatasan partisipasi masyarakat lokal dalam Geudeu-Geudeu sebagai atraksi wisata budaya, dengan tujuan mengembangkan Geudeu-Geudeu sebagai produk pariwisata berkelanjutan. Strategi ini juga akan menekankan pada prinsip Tri Hita Karana dan optimalisasi nilai-nilai budaya dalam setiap kegiatan. b) Mengoptimalkan strategi pemasaran, promosi, dan peran pemerintah dalam Geudeu-Geudeu untuk meningkatkan kepopulerannya di kalangan wisatawan lokal maupun internasional. Ini akan mendukung program pemerintah dalam pengembangan *sport tourism* di Kabupaten Pidie Jaya. c) Menyediakan asuransi bagi wisatawan yang berpartisipasi dalam aktivitas Geudeu-Geudeu, serta menyusun paket wisata dan jadwal kegiatan secara terstruktur. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan dan keamanan bagi wisatawan yang tertarik berpartisipasi dalam aktivitas budaya ini.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan *sport tourism* berbasis budaya tradisional seperti Geudeu-Geudeu memiliki potensi besar dalam meningkatkan perekonomian lokal dan melestarikan budaya. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Gibson, 2017; Humphreys, 2014; Wallace

& Kernocek, 2017) yang menyatakan bahwa *sport tourism* dapat menjadi alat efektif untuk mempromosikan budaya lokal dan menarik wisatawan. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan yang unik, seperti kurangnya infrastruktur dan promosi yang belum optimal, yang tidak banyak dibahas dalam penelitian sebelumnya yang lebih berfokus pada olahraga modern atau event besar.

Dalam konteks teori pariwisata budaya, penelitian ini memperkuat argumen bahwa integrasi budaya lokal dalam *sport tourism* dapat memperkuat identitas budaya dan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat (Rheenen et al., 2016; Rheenen & Roberson, 2023; Zhou & Banhidi, 2024). Selanjutnya penelitian oleh (Hungenberg et al., 2022; Leber, 2024) menekankan pentingnya kolaborasi antara pemerintah daerah, komunitas lokal, dan sektor swasta, yang juga ditemukan relevan dalam penelitian ini. Penelitian ini juga menambah wawasan baru mengenai pentingnya pelatihan dan edukasi bagi komunitas lokal sebagai bagian dari strategi pengembangan *sport tourism*, yang kurang dibahas dalam penelitian sebelumnya (Ellyas et al., 2023).

Penelitian ini memberikan wawasan baru mengenai pentingnya pendekatan holistik dalam pengembangan *sport tourism* berbasis budaya (Hudson et al., 2010; Kadyrbekova & Orazanbay, 2024). Selain investasi dalam infrastruktur dan promosi, pelatihan dan edukasi bagi komunitas lokal juga sangat penting untuk memastikan keberlanjutan dan keberhasilan program *sport tourism* (Dadan & Widodo, 2020; Goliah et al., 2021). Penelitian ini juga menunjukkan bahwa kolaborasi yang erat antara pemerintah daerah, komunitas lokal, dan sektor swasta adalah kunci dalam mengatasi tantangan dan mengoptimalkan potensi *sport tourism* (Vrondou, 2023).

Salah satu argumen utama dalam penelitian ini adalah bahwa pengembangan *sport tourism* berbasis budaya tidak hanya tentang menarik wisatawan, tetapi juga tentang pelestarian budaya dan pemberdayaan komunitas lokal. Argumen ini didukung oleh temuan bahwa komunitas lokal di Kabupaten Pidie Jaya sangat mendukung pengembangan Geudeu-Geudeu sebagai daya tarik wisata, tetapi mereka membutuhkan dukungan dalam bentuk pelatihan dan infrastruktur yang memadai. Penelitian ini juga menantang pandangan bahwa *sport tourism* hanya relevan untuk olahraga modern atau event besar, dengan menunjukkan bahwa olahraga tradisional seperti Geudeu-Geudeu memiliki daya tarik unik yang dapat dikembangkan.

SIMPULAN

Studi ini menunjukkan bahwa pengembangan *sport tourism* berbasis budaya olahraga tradisional Geudeu-Geudeu di Kabupaten Pidie Jaya memiliki potensi besar untuk menguntungkan secara ekonomi dan budaya. Dengan menggali potensi budaya yang kuat dan dukungan yang tinggi dari komunitas lokal, serta memanfaatkan keindahan alam sebagai daya tarik tambahan, pengembangan ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan. Namun, tantangan seperti infrastruktur yang kurang memadai dan promosi yang belum optimal memerlukan perhatian serius dalam strategi pengembangan ke depan. Studi ini memberikan kontribusi penting terhadap pengetahuan dengan memperluas pemahaman tentang integrasi budaya lokal dalam konteks *sport tourism*. Pendekatan ini dapat diterapkan dalam penelitian lanjutan untuk memahami pengembangan pariwisata berbasis budaya di daerah lain. Secara praktis, hasil studi ini memberikan panduan bagi pemerintah daerah, organisasi non-profit, dan sektor swasta untuk mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam memanfaatkan potensi *sport tourism* berbasis budaya. Rekomendasi praktis termasuk investasi dalam infrastruktur pariwisata, pengembangan kampanye promosi yang terintegrasi, serta penyediaan program pelatihan dan pendidikan bagi komunitas lokal. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan dapat meningkatkan daya tarik Geudeu-Geudeu sebagai

destinasi *sport tourism* yang berkelanjutan dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat Kabupaten Pidie Jaya.

DAFTAR RUJUKAN

- Banhidi, M. (2024). Sport Tourism from Researchers' Perspectives. In *International Perspectives in Sport Tourism Management* (pp. 2–16). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003476658-2>
- Chang, S. (2023). Stigmatized female moral rebels in hospitality/tourism. In *Journal of Hospitality, Leisure, Sport & Tourism Education* (Vol. 32, p. 100426). Elsevier BV. <https://doi.org/10.1016/j.jhlste.2023.100426>
- Dadan, S., & Widodo, B. (2020). Revitalisasi dan Konservasi Permainan Anak Tradisional Sebagai Strategi Pengembangan Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal Di Kabupaten Banyumas. *Gulawentah Jurnal Studi Sosial*, 5(2), 109–116. <https://doi.org/10.25273/gulawentah.v5i2.6853>
- Ellyas, I. S., Gontara, S. Y., Sunardi, S., Maryanto, M., Lelono, S., Margono, A., & Kristiyanto, A. (2023). Edukasi Cabang Olahraga Petanque sebagai Olahraga Permainan bagi Lansia. *Jurnal Pengabdian Olahraga Masyarakat (JPOM)*, 4(2), 82–91. <https://doi.org/10.26877/jpom.v4i2.16616>
- Firdaus, M., Mashunah, D., Ghani, M. I., Harmono, Z. L., Oktavia, R., Kahri, M., Ichsan, D. A., Anggara, N., & Warni, H. (2023). Empowerment Of Traditional Sports In Lower Grade Elementary Schools In Banjar Regency. *Riyadhoh Jurnal Pendidikan Olahraga*, 6(2), 294–301. <https://doi.org/10.31602/rjpo.v6i2.13373>
- Gibson, H. (2017). Sport tourism and theory and other developments: some reflections. In *Journal of Sport & Tourism* (Vol. 21, Issue 2, pp. 153–158). Informa UK Limited. <https://doi.org/10.1080/14775085.2017.1319514>
- Goliah, M., Rachmiati, W., & Meiliawati, F. (2021). Analisis Data Permainan Tradisional Kota Cilegon Untuk Pembelajaran Di Sd/Mi. *Ibtida i Jurnal Kependidikan Dasar*, 8(2), 85–102. <https://doi.org/10.32678/ibtidai.v8i2.5280>
- Hudson, S., Hinch, T., Walker, G., & Simpson, B. (2010). Constraints to Sport Tourism: A Cross-Cultural Analysis. In *Journal of Sport & Tourism* (Vol. 15, Issue 1, pp. 71–88). Informa UK Limited. <https://doi.org/10.1080/14775081003770991>
- Humphreys, C. (2014). Understanding how sporting characteristics and behaviours influence destination selection: a grounded theory study of golf tourism. In *Journal of Sport & Tourism* (Vol. 19, Issue 1, pp. 29–54). Informa UK Limited. <https://doi.org/10.1080/14775085.2014.981569>
- Hungenberg, E., Aicher, T., & Sawyer, T. (2022). A glimpse into the experience of a youth sport tourism consumer: an analysis of parents vs. coaches. In *Journal of Sport & Tourism* (Vol. 26, Issue 1, pp. 43–63). Informa UK Limited. <https://doi.org/10.1080/14775085.2022.2026809>
- Ito, E. (2023). Predicting Japanese sport tourist behaviour: an extension of theory of planned behaviour with tourism ideal affect. In *Journal of Sport & Tourism* (Vol. 27, Issue 3, pp. 187–203). Informa UK Limited. <https://doi.org/10.1080/14775085.2023.2234889>
- Kadyrbekova, D., & Orazanbay, M.-A. (2024). Using digital innovations for tourism development in East Kazakhstan. In *Tourism, leisure and hospitality* (pp. 23–29). Kazakh Academy of Sport

and Tourism. <https://doi.org/10.59649/2959-5185-2024-2-23-29>

- Kartakoullis, N. L., & Karlis, G. (2002). Developing Cyprus as a sport tourism destination: the results of a swot analysis. In *Journal of Sport & Tourism* (Vol. 7, Issue 4, pp. 3–17). Informa UK Limited. <https://doi.org/10.1080/10295390208718740>
- Kelly, I. (2002). Peace through events: a SWOT analysis. In *Journal of Sport & Tourism* (Vol. 7, Issue 3, pp. 31–32). Informa UK Limited. <https://doi.org/10.1080/10295390208718730>
- Kulakhmetova, R., & Yespenbetov, N. (2023). Digital technologies and sustainable tourism in Kazakhstan: opportunities and challenges. In *Tourism, leisure and hospitality* (Vol. 2, Issue 2, pp. 6–11). Kazakh Academy of Sport and Tourism. <https://doi.org/10.59649/2959-5185-2023-2-6-11>
- Leber, R. (2024). Winter Sport Tourism. In *International Perspectives in Sport Tourism Management* (pp. 81–96). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003476658-9>
- O'Reilly, N., Nadeau, J., & Warwick, L. (2022). Adventure tourism and the place brand of Argentina. In *Journal of Sport & Tourism* (Vol. 26, Issue 3, pp. 297–313). Informa UK Limited. <https://doi.org/10.1080/14775085.2022.2094991>
- Platov, A. V., Novichkova, I. A., Litvinova, O. I., & Khoreeva, N. K. (2022). Impression management in tourism. In *Research Result Business and Service Technologies* (Vol. 8, Issue 4). Belgorod National Research University. <https://doi.org/10.18413/2408-9346-2022-8-4-0-4>
- Rheenen, D. Van, Cernaianu, S., & Sobry, C. (2016). Defining sport tourism: a content analysis of an evolving epistemology. In *Journal of Sport & Tourism* (Vol. 21, Issue 2, pp. 75–93). Informa UK Limited. <https://doi.org/10.1080/14775085.2016.1229212>
- Rheenen, D. Van, & Roberson, R. (2023). Roving consumers of pleasure: at the conceptual intersection of sport tourism and sex tourism. In *Journal of Sport & Tourism* (Vol. 27, Issue 2, pp. 111–122). Informa UK Limited. <https://doi.org/10.1080/14775085.2023.2186926>
- Suyitno, S. (2018). Metode penelitian kualitatif: konsep, prinsip dan operasionalnya. *Journal of Social Science (CEOSR&RJ-JSS)*, 7(1).
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 13–23. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>
- Vrondou, O. P. (2023). Sport Venues as Sport Tourism Destinations: Examining a Dynamic Multilinked Leisure Proposal. In *Sport and Tourism* (pp. 211–227). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-83753-240-720231012>
- Wallace, B., & Kernozek, T. (2017). Self-efficacy theory applied to undergraduate biomechanics instruction. In *Journal of Hospitality, Leisure, Sport & Tourism Education* (Vol. 20, pp. 10–15). Elsevier BV. <https://doi.org/10.1016/j.jhlste.2016.11.001>
- Zhou, L. J., & Banhidi, M. (2024). Managing Sport Tourism in Communities. In *International Perspectives in Sport Tourism Management* (pp. 109–122). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003476658-11>